

Penerapan Pencatatan Keuangan Secara *Digital* Pada UMKM Bata Press UD.Intan Desa Pejaten Kabupaten Tabanan

Agus Putra Mardika¹, I Putu Dharmawan Suryagita Susila Putra², I Gede Bayu Wirayudha³

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Kewirausahaan, Universitas Tabanan, Tabanan, Indonesia

Email: ^{1*}agusputramardika@gmail.com, ^{2*}dharmawan.ipt@gmail.com, ^{3*}wirayudhabayu@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Penerapan pencatatan keuangan secara *digital* sangat penting bagi UMKM di era industri 4.0. Maka dari itu UMKM perlu menerapkan pencatatan keuangan secara *digital* untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. UMKM yaitu UD. Intan merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan batapress. UD. Intan terletak di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Hasil observasi yang dilakukan bahwa pencatatan laporan keuangan UD. Intan secara manual dan pencatatannya dilakukan secara sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menerapkan strategi pelatihan dan pendampingan bagi UMKM pada UD. Intan. Tujuan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM UD. Intan adalah untuk memperkenalkan pencatatan keuangan secara *digital* yang akan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini muncul solusi yaitu penggunaan aplikasi pencatatan keuangan secara *digital* lebih memudahkan dalam pembuatan berbagai laporan keuangan.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, Bata Press

Abstract– *The application of digital financial records is very important for SMEs in the industrial era 4.0. Therefore, SMEs need to implement digital financial records to make it easier to make financial reports. SMEs, namely UD. Intan is a business engaged in the manufacture of batapress. UD. Intan is located in Kediri District, Tabanan Regency. The results of observations made that the recording of the financial statements of UD. Intan Manually and the recording is done in a simple way that only records income and expenses. Based on the results of these observations, the researchers applied training and mentoring strategies for SMEs at UD. Intan. Goals training and assistance to SMEs UD. Intan is to introduce digital financial records that will facilitate the preparation of financial reports. From the results of this study, a solution emerged, namely the use of digital financial records to make it easier to make various financial reports.*

Keywords: Financial Records, SMEs, Press Brick

1. PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan adalah bagian dalam akuntansi. Pencatatan keuangan merupakan modal awal bagi pelaku usaha untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha yang dimilikinya. Keputusan yang dimaksud adalah terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain- lain. Pencatatan keuangan yang baik dan benar memiliki banyak manfaat, diantaranya membuat data keuangan lebih rapi dan pemberi modal usaha akan lebih percaya apabila akan memberi modal dengan melihat melalui laporan catatan keuangan (Andarsari dan Justita. 2018). Dalam dunia ekonomi saat ini yang sudah memasuki era industri 4.0, era dimana penerapan teknologi digital merupakan bagian yang penting dalam setiap usaha, baik usaha kecil maupun menengah. Pada era industri 4.0 sekarang banyak usaha kecil menengah berusaha merubah strategi bisnis dan mengimplementasikan penggunaan teknologi. Bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing di era industri 4.0, dengan melakukan pencatatan keuangan yang dilakukan dengan baik dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pelaku UKM untuk lebih mengefisienkan biayanya, mengetahui perkembangan usahanya dan dapat membuat strategi bisnis kedepannya (Syahrenny dkk. 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi pencatatan keuangan saat ini bisa dilakukan secara *digital*, tidak hanya di *input* atau dicatat dalam bentuk *digital* tetapi teknologi pencatatan saat ini bisa melakukan proses hingga pembuatan laporan keuangan dengan hanya melakukan *input* transaksi yang dilakukan oleh pelaku usaha. Penggunaan pencatatan keuangan berbasis *digital* ini merupakan suatu kemudahan pengelolaan keuangan usaha secara terperinci bagi masyarakat yang tidak

mempunyai ilmu di bidang akuntansi (Yulianti dkk. 2022). Salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan bata press yaitu UD. Intan yang berlokasi di Desa Pejaten, Kabupaten Tabanan. Desa Pejaten terkenal sejak dahulu sebagai pusat kerajinan tanah liat (Adiputra *et al.*, 2018), bisa dilihat dari sebagian masyarakat di desa pejaten menekuni industri kerajinan genteng dan bata press (Wulandari & Priliandani, 2022).



Gambar 1. Produk bata press produksi UD. Intan Dari kanan ke kiri: bata tipis panjang, bata tipis dan bata tebal, Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2 . Produk bata press produksi UD. Intan Proses Penjemuran, Sumber : Dokumentasi Pribadi

UD. Intan memiliki produk bata press yang memiliki tiga jenis variasi yaitu bata tipis panjang dengan ukuran 4,5 cm x 6 cm, bata tipis dengan ukuran 4,5 cm x 10 cm, dan bata tebal dengan ukuran 6 cm x 10 cm. Ketiga bata tersebut memiliki kegunaan yang berbeda – beda sesuai dengan kebutuhan konsumen. Bata press yang diproduksi oleh Bapak I Wayan Suadnyana sekaligus pemilik dari UD. Intan sampai saat ini telah dipasarkan hingga ke seluruh wilayah Bali. Dari observasi yang dilakukan, UD. Intan yang saat ini masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Pencatatan tersebut hanya mencatat hasil penjualan dan pembelian untuk bahan baku. Dari informasi pencatatan tersebut UD. Intan mengalami kesulitan untuk pengambilan keputusan

yang bersifat strategis, seperti : penambahan jumlah karyawan, penambahan bahan baku produksi serta penambahan peralatan dikarenakan UD. Intan sendiri tidak mengetahui posisi keuangannya saat ini apakah mengalami keuntungan atau kerugian.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk sebagai tempat berdiskusi untuk menemukan solusi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UD. Intan dalam pengembangan usahanya yang salah satunya berkaitan dengan permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pendekatan secara individual dengan pemilik usaha UD. Intan melalui observasi dan wawancara awal, yaitu dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki. Observasi dimulai sejak 12 Mei 2022 dengan beberapa tim pengusul dengan owner bata press UD. Intan. Metode selanjutnya yang digunakan ialah dengan melakukan penataan laporan keuangan yang dimiliki UD. Intan dalam hal pembuatan maupun pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi yaitu pembuatan maupun pencatatan laporan keuangan yang sesuai, UD. Intan belum begitu mengerti terkait dengan pembuatan maupun pencatatan laporan keuangan yang sesuai. Selama ini UD. Intan hanya melakukan pencatatan maupun pembuatan laporan keuangan secara sederhana sehingga pemilik usaha UD. Intan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Selain itu permasalahan lainnya yang dihadapi ialah pemilik usaha mengalami kesulitan untuk mempergunakan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan sehingga tim pengusul membantu membina dan memberikan solusi yang berkaitan dengan tata cara pembuatan maupun pencatatan laporan keuangan yang sesuai dan memberikan pendampingan dalam peng-*inputan* data yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan. Selain itu, tim pengusul juga akan membantu pemilik usaha dalam pengoperasian dan pengenalan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang bernama aplikasi ‘Akuntansi UKM – Keuangan’ yang dapat dioperasikan melalui *smartphone*. Dengan adanya solusi akan dapat membantu pemilik usaha UD. Intan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga pemilik usaha mengetahui keadaan usahanya dan dapat membantu pengambilan keputusan.

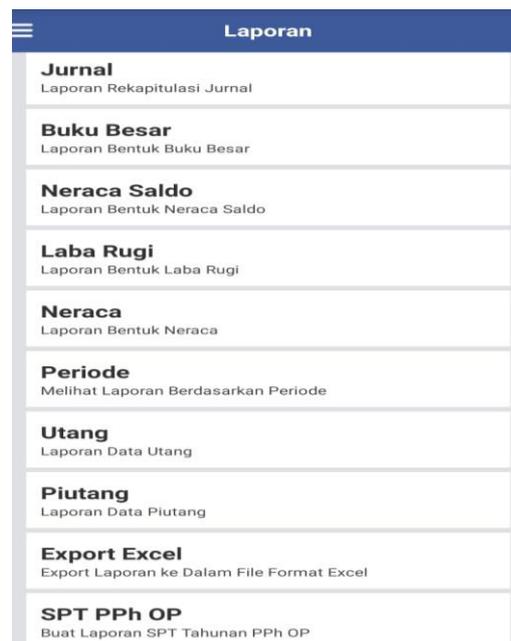
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. Intan yang terletak di Desa Pejaten dikenal dengan pengrajin bata press yang memiliki kualitas yang baik dibandingkan para pengusaha batapress lainnya. Pencatatan hasil penjualan yang dimiliki oleh UD. Intan masih secara manual dan sederhana. Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dihadapi, maka solusi dan tindak lanjut yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan dalam melakukan pencatatan keuangan. Dengan pelatihan ini, UD. Intan bisa melakukan pencatatan yang diperlukan yang terkait dengan aktifitas perusahaan seperti, adanya aliran dana yang masuk dan keluar, adanya pembelian peralatan, pengajian, dan pencatatan biaya - biaya operasional dalam pembuatan bata press.
- b. Pelatihan penggunaan aplikasi ‘Akuntansi UKM – Keuangan’. Dengan pelatihan ini, pencatatan keuangan dari UD. Intan bisa dibuat secara digital dan proses pembuatan laporan keuangannya dapat diproses oleh aplikasi sehingga sangat mudah dalam pembuatan laporan keuangan.



Gambar 3. Pelatihan Pencatatan Transaksi Untuk Pembuatan Jurnal dan Laporan Keuangan, Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Tampilan Menu Laporan Keuangan dari Aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan', Sumber : Aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan'

← Laba Rugi	
Nov..	2022
November 2022	
Pendapatan	
Pendapatan	10.500.000
Pendapatan Bersih	10.500.000
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	(3.960.000)
LABA / RUGI KOTOR	6.540.000
Biaya Penjualan	
Total Biaya Penjualan	(0)
Biaya Admin dan Umum	
Biaya Gaji Karyawan	(3.790.000)
Total Admin dan Umum	(3.790.000)
Pendapatan Diluar Usaha	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
Biaya Diluar Usaha	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
LABA / RUGI BERSIH	2.750.000
TOTAL LABA / RUGI BERSIH	2.750.000
RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH	2.750.000

Gambar 5. Tampilan Laporan Laba Rugi dari Aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan', Sumber : Aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan'

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat terhadap usaha industri bata press milik Bapak I Wayan Suadnyana dapat disimpulkan bahwa Bapak I Wayan Suadnyana selaku pemilik UD. Intan telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan keuangan secara digital melalui aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan'. Pelaksanaan program ini memberikan dampak yang besar bagi pemilik usaha UD. Intan yaitu pencatatan yang dimiliki oleh UD. Intan terlihat lebih rapi dan hasil hasil laporan keuangannya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, Selain itu, pelaksanaan pengabdian ini memberikan manfaat langsung yaitu adanya upaya yang dimiliki oleh pemilik usaha UD. Intan untuk mempergunakan aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan' dalam pembuatan laporan keuangan untuk memajukan usahanya. Berdasarkan pada kegiatan yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diajukan kepada pengelola UMKM UD. Intan adalah UD. Intan diharapkan mampu menerapkan penggunaan aplikasi 'Akuntansi UKM – Keuangan' dalam pembuatan laporan keuangan. UD. Intan diharapkan mampu mempergunakan laporan keuangan yang telah dibuat sebagai bahan acuan dalam pengembangan usaha dan pengambilan keputusan.

REFERENCES

- Adiputra, K., Suardina, I. N., & Mudra, I. W. (2018). Inovasi Kerajinan Gerabah I Wayan Kuturan Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 22.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.

- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 93-101.
- Yulianti, E., Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136-146.
- Wulandari, I. G. A. A., & Piliandani, N. M. I. (2022). PEMBERDAYAAN UMKM PENGRAJIN GENTENG TANAH